

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam pembelajaran bahasa Jerman terdapat beberapa komponen penting yang harus dikuasai, salah satunya adalah tata bahasa (*Grammatik*). Hal yang dipelajari dalam tata bahasa (*Grammatik*) yakni mengubah bentuk verba disesuaikan dengan subjek yang digunakan dalam suatu kalimat atau disebut dengan konjugasi. Konjugasi verba menjadi bagian penting dalam pembentukan kalimat bahasa Jerman. Dalam melakukan konjugasi verba, peserta didik perlu memperhatikan aturan-aturan konjugasi pada setiap verba yang digunakan. Jika peserta didik menguasai tata bahasa dengan baik maka akan mudah bagi mereka dalam menyusun kalimat yang tepat dalam bahasa Jerman baik secara lisan maupun tulisan.

Verba dalam bahasa Jerman dapat mengalami perubahan sesuai dengan subjek, kasus (*Nominativ, Akkusativ, Dativ, dan Genitiv*), dan tempus-nya (*Präsens, Perfekt, Präteritum* dan sebagainya). Dalam kalimat sehari-hari verba *haben* dan *sein* menjadi verba bahasa Jerman yang paling sering digunakan (anneyaa.com). Kedua verba tersebut mengalami perubahan yang tidak beraturan dan bentuk perubahannya berbeda pada setiap subjek.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru bahasa Jerman di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 7 Bandung yang dilakukan pada tanggal 15 Mei 2024, konjugasi menjadi salah satu bagian dari tata bahasa (*Grammatik*) yang sulit dipelajari oleh peserta didik khususnya dalam konjugasi verba *haben* dan *sein*. Hal tersebut diduga disebabkan oleh banyak faktor, seperti; perubahan *haben* dan *sein* yang tidak memiliki rumus baku, perbedaan daya hafal, pembelajaran yang tidak efektif, dan kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar. Oleh sebab itu diperlukan metode pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik untuk mengingat konjugasi verba tersebut.

Metode pembelajaran yang dapat digunakan sesuai dengan permasalahan yang dijabarkan adalah metode bernyanyi. Dalam penerapan metode bernyanyi dapat digunakan lagu yang sudah tersedia irama dan liriknya atau irama yang sudah ada tapi syair atau lirik lagu disesuaikan dengan materi yang dibahas. Bernyanyi juga

termasuk ke dalam kegiatan yang dapat dilakukan secara berulang, sehingga dapat dijadikan alternatif yang memudahkan peserta didik untuk menghafal perubahan bentuk verba *haben* dan *sein*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Salasih (2019) membuktikan bahwa peserta didik yang menggunakan metode bernyanyi mendapatkan nilai yang signifikan setelah diberikannya perlakuan. Para peserta didik juga menunjukkan rasa antusias dari awal hingga akhir pembelajaran. Oleh sebab itu, metode ini diasumsikan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam konjugasi verba *haben* dan *sein*.

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, penelitian ini dilaksanakan untuk meneliti penggunaan metode bernyanyi sebagai salah satu metode pembelajaran bahasa Jerman. Dengan demikian judul penelitian ini adalah “Efektivitas Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Konjugasi Verba *haben* dan *sein*.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam melakukan konjugasi verba *haben* dan *sein* sebelum menggunakan metode bernyanyi?
2. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam melakukan konjugasi verba *haben* dan *sein* sesudah menggunakan metode bernyanyi?
3. Apakah metode bernyanyi efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan konjugasi verba *haben* dan *sein*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kemampuan peserta didik dalam melakukan konjugasi verba *haben* dan *sein* sebelum menggunakan metode bernyanyi.
2. Mengetahui kemampuan peserta didik dalam melakukan konjugasi verba *haben* dan *sein* sesudah menggunakan metode bernyanyi.
3. Mengetahui efektivitas metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan konjugasi verba *haben* dan *sein*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan mengenai konjugasi verba *haben* dan *sein* dalam pembelajaran bahasa Jerman.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi penulis khususnya dalam menggunakan metode bernyanyi sebagai metode pembelajaran untuk konjugasi verba *haben* dan *sein*.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memudahkan peserta didik dalam mengingat perubahan bentuk verba *haben* dan *sein* serta dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan konjugasi verba *haben* dan *sein*.

c. Bagi Pengajar Bahasa Jerman

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan alternatif sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif khususnya dalam konjugasi verba *haben* dan *sein*.

d. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan metode pembelajaran atau konjugasi verba *haben* dan *sein*.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Pada bab I (Pendahuluan) dijabarkan beberapa sub bab yaitu latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

Dalam bab II (Kajian Teoretis) dipaparkan kajian teori yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teori-teori yang diuraikan yaitu mengenai hakikat metode pembelajaran, pengertian metode pembelajaran, jenis-jenis metode pembelajaran, hakikat bernyanyi, pengertian bernyanyi, bernyanyi dalam pembelajaran, hakikat verba, pengertian verba, jenis-jenis verba bahasa Jerman,

haben, sein, hakikat konjugasi, pengertian konjugasi, bentuk-bentuk konjugasi, *zeitformen, präsens, präteritum, partizip perfekt* dan kerangka berpikir

Bab III (Metodologi Penelitian) memuat tentang alur penelitian, mulai dari cara mengumpulkan data, mengolah atau menganalisis data, dan menetapkan simpulan dari sebuah hipotesis.

Dalam bab IV (Temuan dan Pembahasan) berisi pembahasan penelitian, analisis, dan temuan penelitian.

Pada bab V (Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi) dijelaskan uraian tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian.